

Detik-detik Hotman Paris Masuk Islam

written by Dr. (c) Khalilullah, S.Ag., M.Ag.



[Hotman Paris Hutapea](#). Dialah seorang artis dan pengacara termahal asal Indonesia sekitar tiga puluh miliar. Hotman memiliki gaya hidup hedonis dengan harta kekayaan yang dimilikinya. Kendati sebagian netizen mengomentarnya negatif, Hotman tidak peduli dan bersikap bodoh amat. Karena, harta yang dipamerkan di depan publik bukan milik orang lain, tapi miliknya sendiri. Mungkin begitulah cara Hotman memotivasi banyak orang agar semangat bekerja dan berkarya.

Sisi lain, Hotman Paris disebut *playboy*, karena banyak bergandengan dengan wanita cantik, baik orang Indonesia maupun orang luar negeri. Karena itu, Hotman banyak dibuli oleh sebagian netizen. Padahal—seperti yang diceritakan putranya—secara *front stage* (di depan layar) pergaulan Hotman dengan para wanita memang terlihat berlebihan, namun secara *back stage* (di belakang layar) sesungguhnya Hotman adalah lelaki setia terhadap keluarga, termasuk istrinya sendiri.

Hal menarik akhir-akhir ini mengikuti perjalanan hidup Hotman Paris begitu diisukan akan menjadi *muallaf*. Isu ini mulai *booming* di jagat media sosial tak

lama setelah host acara Hitam Putih Trans7 Deddy Corbuzier masuk Islam di depan ratusan orang, lebih-lebih di depan Gus Miftah dan Yusuf Mansur. Selain itu, yang memperkuat isu ini begitu Hotman menghadiri undangan mengisi acara di Pesantren Tebuireng Jombang beberapa bulan silam.

Banyak cerita yang Hotman Paris sampaikan di media sosial begitu berkunjung ke pesantren yang didirikan oleh Hadratus Syaikh Kyai Hasyim Asy'ari. Kata Hotman, Pesantren Tebuireng adalah serambi Indonesia. Karena, pendirinya adalah *founder* Nahdlatul Ulama (NU), organisasi besar masyarakat Indonesia. Putra pendiri pesantren ini Kyai Wahid Hasyim adalah pahlawan Indonesia. Bahkan, cucunya Kyai Abdurrahman Wahid atau lebih akrab disapa Gus Dur adalah presiden Indonesia.

Tidak hanya berhenti di situ, gaya hidup pesantren berkesan mendalam di benak Hotman. Sikap santri di pesantren amat tawaduk terhadap para guru, ramah terhadap tamu, dan hidup sederhana. Kehidupan pesantren serasa baru dan *nyentrik* di benak Hotman, sehingga dia merasa bahwa kehidupan seperti ini belum pernah dilaluinya dan rasanya ini bentuk kehidupan yang menyenangkan dan menenangkan saat usia mulai menua dan butuh banyak mendekatkan diri kepada Sang Pencipta.

Berangkat dari perjalanan keagamaan yang bertahun-tahun tersebut, Hotman Paris secara legal belum mengikrarkan dirinya masuk Islam dengan ucapan dua kalimat shahadat. Namun, dalam hati yang paling dalam, Hotman sudah memeluk Islam dari masa kecil. Karena, Islam tidak hanya terbatas pada agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw., namun pula mencakup semua agama yang memegang teguh paham monoteis (pengesaan), bukan paham pagan (syirik). Karena, makna dari *al-Islam* sendiri bukan *agama Islam*, namun *agama yang menyelamatkan* diri dari segala bentuk yang merugikan. Apapun agama yang diakuinya selagi mengesakan Tuhan dan menerapkan sikap moderat bukan kekerasan, maka ia termasuk *Islam*.

Al-Qur'an sendiri tidak mengklaim sebutan *Islam* sebagai nama agama yang dibawa Nabi Muhammad, namun sebagai kata benda (*noun*) yang memiliki cakupan makna yang luas dan dapat diterima oleh semua agama. Karena, pembatasan makna *Islam* hanya sebatas agama Islam merupakan produk tafsir yang kebenarannya relatif. Karena itu, terdapat ruang lahirnya tafsir lain yang membuka medan makna *Islam* mencakup semua agama yang mempercayai

tauhid.

Agama Kristen yang dipeluk oleh Hotman Paris dan kemungkinan akan menjadi muallaf dengan memeluk agama Islam merupakan soal pilihan hidup untuk menempuh jalan yang baru setelah jalan yang lama sudah dilaluinya. Agama itu hanyalah jalan yang dapat mengantarkan siapapun yang menempuhnya sampai di tempat yang dia tuju. Menuju suatu tempat tidak harus melewati satu jalan, namun bisa melewati banyak jalan. Semua jalan yang dilaluinya adalah benar. Maka, membatasi jalan menuju suatu objek seakan membatasi kebenaran yang maha luas.

Merespons isu Hotman Paris masuk Islam atau tidak bila dihadapkan dengan pendekatan pluralisme tersebut sesungguhnya dia sudah memeluk Islam dari sejak dahulu. Islam yang dipeluknya bukan hanya dibatasi dengan agama, namun dibingkai dengan keyakinan tauhid dan sikap moderat. Tauhid dan moderasi adalah dua visi beragama yang dikehendaki oleh Allah beserta Nabi Muhammad.

Sikap tauhid dan moderasi Hotman Paris sudah terlihat dari perjalanan hidupnya sampai sekarang. Belum pernah Hotman terlibat kasus penolakan terhadap sila pertama Pancasila, *Ketuhanan Yang Maha Esa*. Hotman meyakini bahwa Tuhan itu hanya satu dan tiada sesuatu yang bersekutu dengan-Nya. Bahkan, Hotman tidak pernah terkasus sebagai teroris yang diklaim sebagai pengrusak (*mufsidun*) di muka bumi. Dari saking hati-hatinya dengan kelompok garis keras, Hotman pernah mengklarifikasi saat bertemu dengan [Habib Rizieq Shihab](#) di bandara. Hotman tidak pernah berafiliasi dengan pendiri Front Pembela Islam (FPI) ini.

Nah, dengan kekaguman terhadap Pesantren Tebuireng tidak ada salahnya berkata: *Ini merupakan detik-detik Hotman Paris masuk Islam*. Karena, hal ini seperti yang tersebut dalam Al-Qur'an surah an-Nashr, bahwa kaum musyrikin Mekkah berbondong-bondong masuk Islam karena berangkat dari rasa kagum atas kepribadian Nabi Muhammad Saw. yang bijaksana dan ramah terhadap semua orang.[] *Shallallah ala Muhammad*.